

BAB V

PEMBAHASAN HASIL PENELITIAN

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui ada tidaknya pengaruh model pembelajaran *Make a Match* terhadap minat belajar dan hasil belajar siswa kelas III MI Miftahul Ulum Pakel Tulungagung. Kelas penelitian yang digunakan adalah kelas III A dan III B yang telah di uji homogenitas siswa-siswinya. Adapun uraian pembahasan hasil penelitiannya adalah sebagai berikut:

Pengaruh Model Pembelajaran *Make a Match* Terhadap Minat Belajar Siswa Kelas III MI Miftahul Ulum Pakel Tulungagung

Penerapan modal pembelajaran *Make a Match* di kelas III A (kelas eksperimen) berjumlah 18 siswa, dimana Guru menyiapkan beberapa kartu yang berisi beberapa konsep atau topik yang cocok untuk revisi review, sebaliknya satu bagian kartu soal dan bagian lainnya kartu jawaban. Setiap siswa mendapat satu buah kartu. Tiap siswa memikirkan jawaban/atau soal dari kartu yang dipegang. Setiap siswa mencari pasangan yang mempunyai kartu yang cocok dengan kartunya (soal jawaban). Setiap siswa yang dapat mencocokkan kartunya sebelum batas waktu diberi poin. Setelah satu babak kartu dikocok lagi agar tiap siswa mendapat kartu yang berbeda dari sebelumnya. Sedangkan untuk kelas III B yang berjumlah 17 siswa menggunakan model pembelajaran konvensional.

Selanjutnya peneliti melihat minat belajar dari kedua kelas tersebut. Alat yang digunakan untuk mengetahui minat belajar siswa tersebut adalah angket yang berisi pernyataan-pernyataan yang mengarah pada indikator minat belajar. Selanjutnya hasil angket tersebut diuji menggunakan statistik deskriptif.

Sebelum melakukan uji *t-test*, data yang diuji harus berdistribusi normal. Uji normalitas dilakukan menggunakan uji *kolmogorov-smirnov*, sedangkan uji homogenitasnya menggunakan uji homogenitas varian *one way anova*. Berdasarkan analisis data yang telah dilakukan, hasil perhitungan uji normalitas data minat belajar siswa pada uji *kolmogorov-smirnov* pada tabel 4.10 diperoleh nilai Sig. kelas eksperimen sebesar 0.200 dan nilai Sig. kelas kontrol sebesar 0.140, karena nilai sig. kedua kelas $> 0,05$, Jadi dapat diambil kesimpulan bahwa disposisi matematis siswa berdistribusi normal.

Berdasarkan tabel 4.11 didapat dari uji *Independent Sample T-test* tersebut diperoleh nilai signifikansi untuk kelas eksperimen yang menggunakan model pembelajaran *Make a Match* sebesar 0.034 yang berarti < 0.05 . Secara perhitungan manual diperoleh nilai $t_{hitung} = 2,207$ dan untuk mencari t_{tabel} dengan db = $N - 2$, dimana n adalah jumlah individu yang diteliti. Oleh karena individu yang diteliti berjumlah 35 siswa, maka db-nya sebesar $35 - 2 = 33$. Berdasarkan db = 33, pada taraf signifikansi 5% ditemukan nilai $t_{tabel} = 1,697$, karena nilai $t_{hitung} > t_{tabel}$ yaitu $2,207 > 1,697$. Ini berarti data di atas terima H_1 dan tolak H_0 .

Berdasarkan uraian penjelasan dan hasil analisis data penelitian diatas, maka dapat dinyatakan bahwa dengan penerapan model pembelajaran *Make a Match* secara efektif akan dapat berpengaruh pada peningkatan minat belajar siswa pada proses pembelajaran matematika. Jadi dapat disimpulkan Ada Pengaruh Model Pembelajaran *Make a Match* terhadap minat belajar siswa kelas III MI Miftahul Ulum Pakel Tulungagung.

Pengaruh Model Pembelajaran *Make a Match* Terhadap Hasil Belajar Siswa Kelas III MI Miftahul Ulum Pakel Tulungagung

Dalam penelitian ini alat yang digunakan untuk mengetahui hasil belajar siswa tersebut adalah soal bertipe uraian dengan 5 soal yang mencakup materi iman kepada malaikat selanjutnya hasil test tersebut diuji menggunakan statistik diskriptif. Nilai rata-rata dari kelas III A (kelas eksperimen) sebesar 84,44 sedangkan nilai rata-rata dari kelas III B (kelas kontrol) sebesar 73,82.

Sebelum melakukan uji *t-test*, data yang diuji harus berdistribusi normal. Uji normalitas dilakukan menggunakan uji *kolmogorov-smirnov*, sedangkan uji homogenitasnya menggunakan uji homogenitas varian *one way anova*. Berdasarkan analisis data yang telah dilakukan, hasil perhitungan uji normalitas data hasil belajar siswa pada uji *kolmogorov-smirnov* pada tabel 4.9 diperoleh nilai Sig. kelas eksperimen sebesar 0.200 dan nilai Sig. kelas

kontrol sebesar 0.200, karena nilai sig. kedua kelas $> 0,05$, Jadi dapat diambil kesimpulan bahwa disposisi matematis siswa berdistribusi normal.

Berdasarkan tabel 4.12 didapat dari uji *Independent Sample T-test* tersebut diperoleh nilai signifikansi untuk kelas eksperimen yang menggunakan model pembelajaran *Make a Match* sebesar 0.034 yang berarti < 0.05 . Secara perhitungan manual diperoleh nilai $t_{hitung} = 2,207$ dan untuk mencari t_{tabel} dengan $db = N - 2$, dimana n adalah jumlah individu yang diteliti. Oleh karena individu yang diteliti berjumlah 35 siswa, maka db -nya sebesar $35 - 2 = 33$. Berdasarkan $db = 33$, pada taraf signifikansi 5% ditemukan nilai $t_{tabel} = 1,697$, karena nilai $t_{hitung} > t_{tabel}$ yaitu $2,207 > 1,697$. Ini berarti data di atas terima H_1 dan tolak H_0 .

Berdasarkan uraian penjelasan dan hasil analisis data penelitian diatas, maka dapat dinyatakan bahwa dengan penerapan model pembelajaran *Make a Match* secara efektif akan dapat berpengaruh pada peningkatan hasil belajar siswa pada proses pembelajaran matematika. Jadi dapat disimpulkan Ada Pengaruh Model Pembelajaran *Make a Match* terhadap hasil belajar siswa kelas III MI Miftahul Ulum Pakel Tulungagung.

A. Pengaruh Model Pembelajaran *Make a Match* Terhadap Minat Belajar dan Hasil Belajar Siswa Kelas III MI Miftahul Ulum Pakel Tulungagung

Berdasarkan pada tabel 4.14, diperoleh hasil uji *multivariate test* terdapat dua baris yaitu baris *intercept* dan baris kelas. Baris pertama (*intercept*) untuk

mengetahui nilai perubahan pada pemahama konseptual dan hasil belajar tanpa dipengaruhi penggunaan model pembelajaran, sedangkan baris kedua (kelas) untuk mengetahui pengaruh penggunaan model pembelajaran *Make a Match* dan konvensional terhadap minat belajar dan hasil belajar siswa. Jadi yang digunakan adalah baris kedua.

Berdasarkan pada tabel 4.14 juga menunjukkan bahwa untuk *Pillai's Trace*, *Wilk's Lambda*, *Hotelling's Trace*, *Roy's Largest Root* memiliki nilai sig. 0,001, dimana sig. 0,001 < 0,05, artinya semuanya signifikan, dan $f_{hitung} = 9,482$ dengan $f_{tabel} = 3,12$ maka H_0 ditolak dan menerima H_1 . Artinya terdapat perbedaan rata-rata antara minat belajar dan hasil belajar siswa secara bersama-sama pada pembelajaran matematika menggunakan model pembelajaran kooperatif tipe *Numbered heads together* (NHT) *Make a Match* dan model pembelajaran konvensional. Jadi dapat disimpulkan bahwa “Ada Pengaruh Model Pembelajaran *Make a Match* terhadap minat dan hasil belajar siswa kelas III MI Miftahul Ulum Pakel Tulungagung.

Berdasarkan hasil analisis data yang telah dilakukan, menunjukkan model pembelajaran *Make a Match* lebih baik dibanding dengan model pembelajaran konvensional. Hal ini dapat dilihat dari rata-rata minat belajar dan hasil belajar siswa kelas III A yang menggunakan model pembelajaran *Make a Match* lebih tinggi dibanding kelas III B yang menggunakan model

konvensional. Hal ini sesuai dengan kelebihan dari model pembelajaran *Make a Match* yaitu:⁵⁰

1. Dapat meningkatkan aktivitas belajar siswa, baik secara kognitif maupun fisik.
2. Karena ada unsur permainan, metode ini menyenangkan.
3. Meningkatkan pemahaman siswa terhadap materi yang dipelajari dan dapat meningkatkan motivasi belajar siswa.
4. Efektif sebagai sarana melatih keberanian siswa untuk tampil presentasi.
5. Efektif melatih kedisiplinan siswa menghargai waktu untuk belajar.

Berdasarkan kelebihan dari model pembelajaran *Make a Match* membuktikan bahwa model pembelajaran ini cocok untuk diterapkan pada pembelajaran akidah akhlak, khususnya untuk siswa kelas III MI Miftahul Ulum Pakel Tulungagung.

⁵⁰ Miftahul Huda, *Model-model Pengajaran dan Pembelajaran*, (Yogyakarta: Pustaka Belajar, 2014), hal. 253.